

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Mahasiswa memperoleh banyak pengetahuan selama perkuliahan sesuai dengan bidang studi praktikan dan berdasarkan minat studinya. Akan tetapi, semua pengetahuan ini dapat sia-sia jika tidak diterapkan dalam dunia kerja. Sumber daya manusia diharuskan untuk terus mengikuti perkembangan dunia karena cepatnya berkembang. Namun, laporan kerja yang diharapkan dapat mengikuti perkembangan dunia ternyata bertentangan dengan ketersediaan sumber daya manusia. Apabila seorang mahasiswa memiliki pengalaman kerja yang cukup luas, perusahaan akan lebih memperhatikan dan memprioritaskan kita.

Selama kuliah, mahasiswa tidak hanya memperoleh banyak pengetahuan tetapi juga pelajaran tentang cara menjaga sikap yang sopan dan baik. Teori dan praktik yang dipelajari mahasiswa di perguruan tinggi belum tentu sama saat mereka bekerja. Perguruan tinggi berfungsi sebagai jembatan menuju dunia yang keras. Dengan mengasah kemampuan akademik, mahasiswa diharapkan dapat membantu mewujudkan Pembangunan nasional dan bersaing di bidangnya untuk menjadi sumber daya manusia yang kompeten.

Universitas Pembangunan Jaya menawarkan program Kerja Profesi (KP) kepada mahasiswanya untuk mendapatkan pengalaman di dunia kerja. Program ini memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja selama 6 bulan atau lebih, atau 900 jam. Selain itu, program ini merupakan syarat kelulusan mahasiswa untuk dapat mengikuti yudisium dan bersaing di dunia kerja.

Mata kuliah "Kerja Profesi Sendiri" memberikan penjelasan menyeluruh kepada siswa tentang dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu, setidaknya, mata kuliah ini memberi mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori yang mahasiswa pelajari dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengumpulkan pengalaman dan menerapkan apa yang mereka pelajari dalam dunia nyata melalui kerja

profesi. Ini seharusnya menjadi titik awal di mana mahasiswa belajar tentang prosedur yang ada di dunia kerja.

Salah satu ketentuan ujian akhir di UPJ adalah kerja profesi, yang memiliki bobot 3 (tiga) SKS. Pekerjaan ini dilakukan selama 900 hingga 980 jam (\pm 125 hari kerja), dengan waktu kerja maksimum 2 hingga 8 jam per hari (dikurangi jam istirahat yang ditentukan oleh perusahaan). UPJ mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan kerja profesi selama minimal dua bulan dan maksimal enam bulan. Hal ini dilakukan untuk memastikan mahasiswa diberikan waktu yang memadai untuk menyesuaikan diri dengan suasana kerja yang baru, mengumpulkan pengalaman, dan menyelesaikan tugas sampai akhir.

Melalui program Kerja Profesi ini praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman serta dapat membandingkan teori yang telah dipelajari dengan praktik langsung di lapangan. Praktikan juga dapat mempelajari proses audit di lembaga pemerintahan beserta dengan siklusnya, serta memahami akuntansi pemerintahan. Pengalaman ini diharapkan menjadi modal berharga bagi peserta magang dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Terdapat beberapa maksud program Kerja Profesi dengan berbagai tujuan tertentu yang secara garis besar dapat dikategorikan menjadi beberapa aspek penting, antara lain yaitu ;

- a) Memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang telah dipelajari, memperluas ide dan pengalaman kerja serta melatih mahasiswa dalam keterampilan yang berkaitan dengan bidang studi yang diminati.
- b) Mendukung mahasiswa untuk melatih kemampuan menganalisis teori yang sudah dipelajari pada kuliah dengan cara mempraktikannya dalam dunia kerja.
- c) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara profesional dengan bertindak sesuai dengan persyaratan dan tuntutan pekerjaan.

- d) Memiliki kemampuan untuk mempelajari bidang pekerjaan yang relevan dengan latar belakang bidang studi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Sebagai bagian dari pemenuhan salah satu mata kuliah Kerja Profesi.
2. Mendapatkan pemahaman langsung tentang dunia kerja yang tidak dipelajari selama perkuliahan.
3. Membantu untuk membentuk mental praktikkan terkait dengan lingkungan kerja sebagai upaya mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.
4. Menciptakan hubungan kerjasama yang kuat antara Universitas Pembangunan Jaya dan bisnis atau lembaga di luar tempat praktikan melakukan pekerjaan profesional.

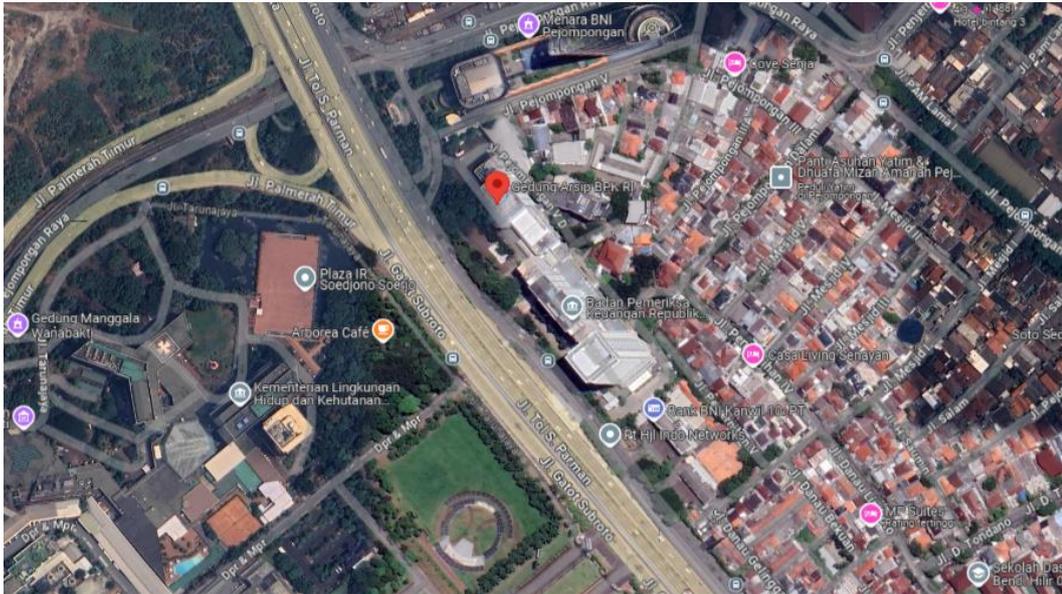
Dengan demikian, mata kuliah Kerja Profesi bertujuan untuk membantu praktikan memenuhi persyaratan akademik yang memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja. Kerja Profesi di BPK-RI menjadi kesempatan yang begitu berharga bagi praktikan dalam perjalanan pendidikan yang dapat mendukung praktikan mencapai keberhasilan di masa depan.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Nama Instansi	Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI)
Alamat	Jl. Gatot Subroto. 31, Rt. 14/05, Benhil, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10210
No. Kantor	(021) 25549000
Web	www.bpk.go.id

Tabel 1. 1 Tempat Kerja Profesi

Dengan persetujuan Kepala Program Studi Akuntansi dan Dosen Pembimbing KP, praktikan memilih posisi kerja profesi ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa BPK-RI adalah lembaga negara yang bertindak sebagai auditor eksternal pemerintah. Tugas utama lembaga ini adalah untuk memeriksa dan mengawasi pengelolaan keuangan negara yang dikelola dengan baik oleh institusi pemerintah.



Gambar 1. 1 Lokasi Kantor Badan Pemeriksa Keuangan

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan di BPK-RI melaksanakan program KP yang sesuai dengan peraturan UPJ, yang mencakup 900-920jam, atau kurang lebih, selama enam bulan. Selanjutnya, mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan KP di BPK-RI, praktikan bekerja dari Senin hingga Jum'at dan dilaksanakan sepenuhnya secara Work From Office (WFO).

NO	Jadwal Pelaksanaan KP	Hari	Jam Kerja
1	JULI	Senin - Jumat	07:30 – 16:30
2	AGUSTUS	Senin - Jumat	07:30 – 16:30
3	SEPTEMBER	Senin - Jumat	07:30 – 16:30
4	OKTOBER	Senin - Jumat	07:30 – 16:30
5	NOVEMBER	Senin - Jumat	07:30 – 16:30
6	DESEMBER	Senin - Jumat	07:30 – 16:30

Tabel 1. 2 Jadwal Pelaksaaan KP di Badan Pemeriksa Keuangan